

Ayat AL Qur ‘an Tentang Rezeki

Al Baqarah (2) : 58

وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا
وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا حِطَّةٌ نَغْفِرْ لَكُمْ خَطَايَاكُمْ
وَسَنَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ

“Dan (ingatlah), ketika Kami berfirman: "Masuklah kamu ke negeri ini (Baitul Maqdis), dan makanlah dari hasil buminya, yang banyak lagi enak dimana yang kamu sukai, dan masukilah pintu gerbangnya sambil bersujud, dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa", niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu, dan kelak Kami akan menambah (pemberian Kami) kepada orang-orang yang berbuat baik".

Al Baqarah (2) : 60

وَإِذِ اسْتَسْقَى مُوسَى لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ
فَآبَاهُنَا عَيْنًا وَقَدْ عَلِمُ كُلُّ أُنَاسٍ مَشْرِبَهُمْ فَانْفَجَرْتُمْ مِنْهُ
اِثْتًا كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ
مُفْسِدِينَ

“Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.”

Al Baqarah (2) : 172

وَاشْكُرُوا رِزْقَنَا كَمَا مَا طَيِّبَاتٍ مِنْ كُلِّ الْأَمْنِ الَّذِينَ آتَيْنَاهُمْ
لَهُ إِنْ كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.

Al Baqarah (2) : 212

وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا كَفَرُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَآمَنُوا وَالَّذِينَ اتَّقَوْا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ
يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

“

Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang-orang kafir, dan mereka memandang hina orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu lebih mulia daripada mereka di hari kiamat. Dan Allah memberi rezeki kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya tanpa batas.

Al Baqarqh (2) : 254

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِي
يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةَ وَلَا شَفَاعَةَ وَالْكَافِرُونَ هُمُ
الظَّالِمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim.

Ali Imran (3) : 27

تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ
الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ
تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

“Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)

Ali Imran (3) : 27

وَتُخْرِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُولِجُ
مَنْ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

“Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)”.

Ali Imran (3) : 37

وَكَفَّلَهَا حَسَنًا نَبَاتًا وَأَنْبَتَهَا حَسَنًا بَقْبُولَ رَبِّهَا فَتَقَبَّلَهَا
عِنْدَهَا وَجَدَ الْمُحْرَابَ زَكْرِيَّا عَلَيْهَا دَخَلَ كُلَّمَا زَكَرِيَّا

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَ مَنْ هُوَ قَالَتْ هَذَا لَكَ أُنَى مَرِيْمَ يَا قَالِ رِزْقًا
حِسَابَ بَغَيْرِ يَشَاءُ مِنْ يَرْزُقُ اللَّهُ

“Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya. Setiap Zakariya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakariya berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab

An Nisa (4) : 5

جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَلَا تَوْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي
وَارزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akal nya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.”

Al An'am (6) : 142

وَلَا اللَّهُ رِزْقِكُمْ مِمَّا كَلُوا وَفَرَشًا حَمُولَةَ الْأَنْعَامِ وَمِنْ
مُؤْبِنٌ عَدُوٌّ لَكُمْ إِنَّهُ الشَّيْطَانُ خُطُوَاتٍ تَتَّبِعُونَ

“Dan di antara hewan ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. Makanlah dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

Hud (11) : 6

وَيَعْلَمُ رِزْقَهَا اللَّهُ عَلَى إِلَّا الْأَرْضِ فِي دَابَّةٍ مِنْ وَمَا
مُؤْبِنٌ كِتَابٍ فِي كُلِّ وَمُسْتَوْدَعَهَا مُسْتَقْرَرًا

Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh mahfuzh).

Ar Rad (13) : 26

طُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا اللَّهُ يَبْسُ
وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَاعٌ

“Allah meluaskan rezeki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit)”

Al Isra (17) : 30

بِعِبَادِهِ كَانَ إِنَّهُ وَيَقْدِرُ يَشَاءُ لِمَنْ الرِّزْقَ يَبْسُطُ رَبُّكَ إِنَّ
بَصِيرًا خَبِيرًا

Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.

Al Hajj (22) : 34

رَزَقَهُمْ مَا عَلَى اللَّهِ اسْمَ لِيَذْكُرُوا مَنْسَكًا جَعَلْنَا أُمَّةً وَلِكُلِّ
وَبَشِّرِ اسْلَمُوا فَلَهُ وَاحِدٌ إِلَهُ فَالْهُكُمْ الْأَنْعَامِ بِحَيْمَةٍ مِّن
الْمُخْبِتِينَ

“Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah),

Al Qashas (28) : 82

اللَّهُ وَيَكْفُرُونَ بِالْأَمْسِ مَكَانَهُ نَوَاتِمَ الَّذِينَ وَأَصْبَحَ
اللَّهُ مَنْ أَنْ لَوْلَا وَيَقْدِرُ عِبَادَهُ مَنْ يَشَاءُ لِمَنْ الرِّزْقَ يَبْسُطُ
الْكَافِرُونَ يُفْلِحُ لَا وَيَكْفُرُونَ بِنَا لِحَسَفَ عَلَيْنَا

“Dan jadilah orang-orang yang kemarin mencita-citakan kedudukan Karun itu, berkata: "Aduhai, benarlah Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambanya dan menyempitkannya; kalau Allah tidak melimpahkan karunia-Nya atas kita benar-benar Dia telah membenamkan kita (pula). Aduhai benarlah, tidak beruntung orang-orang yang mengingkari (nikmat Allah)".

Al Ankabut (29) : 60

وَهُوَ وَإِيَّاكُمْ يَرْزُقُهَا اللَّهُ رَزَقَهَا تَحْمِلُ لَا دَابَّةً مِنْ وَكَأَيِّن
الْعَلِيمِ السَّمِيعِ

“Dan berapa banyak binatang yang tidak (dapat) membawa (mengurus) rezekinya sendiri. Allah-lah yang memberi rezeki kepadanya dan kepadamu dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Al Ankabut (29) : 62

اللَّهُ إِنَّ لَهُ وَيَقْدِرُ عِبَادَهُ مِنْ يَشَاءُ لِمَنْ الرِّزْقَ يَبْسُطُ اللَّهُ
عَلِيمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ

“Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hambanya dan Dia (pula) yang menyempitkan baginya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Ar Rum (30) : 37

فِي إِنَّ وَيَقْدِرُ يَشَاءُ لِمَنْ الرِّزْقَ يَبْسُطُ اللَّهُ أَنْ يَرَوْا أَوْ لَمْ
يُؤْمِنُونَ لِقَوْمٍ لآيَاتٍ ذَلِكَ

“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Sesungguhnya Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan (rezeki itu). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman

Ar Rum (30) : 40

مَنْ هَلْ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ خَلَقَكُمْ الَّذِي اللَّهُ
وَتَعَالَى سُبْحَانَهُ شَيْءٍ مِّنْ ذَلِكَ مِّنْ يَفْعَلُ مِّنْ شُرَكَائِكُمْ
يَشْرِكُونَ عَمَّا

“Allah-lah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara yang kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu dari yang demikian itu? Maha Suciilah Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.

Saba (34) : 36

أَكْثَرَ وَلَكِنَّ وَيَقْدِرُ يَشَاءُ لِمَنْ الرِّزْقَ يَبْسُطُ رَبِّي إِنَّ قُلُوبَ
يَعْلَمُونَ لَا النَّاسِ

“Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan (bagi siapa yang dikehendaki-Nya). akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

Az Zumar (39) : 52

فِي إِنَّ وَيَقْدِرُ يَشَاءُ لِمَنْ الرِّزْقَ يَبْسُطُ اللَّهُ أَنْ يَعْلَمُوا أَوْ لَمْ

يُؤْمِنُونَ لِقَوْمٍ لَّا يَأْتِ ذَٰلِكَ

“Dan tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah melapangkan rezeki dan menyempitkannya bagi siapa yang dikehendaki-Nya? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang beriman.

Asy Syura (42) : 12

يَشَاءُ لِمَنَ الرِّزْقَ يَبْسُطُ وَالأَرْضِ السَّمَاوَاتِ مَقَالِيدَ لَهُ
عَلِيمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ إِنَّهُ وَيَقْدِرُ

“Kepunyaan-Nya-lah perbendaharaan langit dan bumi; Dia melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan(nya). Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

Al Fajr (89) : 15 – 16

رَبِّيَ فَيَقُولُ وَنَعْمَهُ فَأَكْرَمَهُ رَبُّهُ ابْتِلَاءَهُ مَا إِذَا الْإِنْسَانَ فَأَمَّا
أَكْرَمَ

أَهَانَنَ رَبِّيَ فَيَقُولُ رِزْقَهُ عَلَيْهِ فَقَدَرَ ابْتِلَاءَهُ مَا إِذَا وَأَمَّا

“Adapun manusia apabila Tuhannya mengujinya lalu dia dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, maka dia akan berkata: "Tuhanku telah memuliakank, Adapun bila Tuhannya mengujinya lalu membatasi rezekinya maka dia berkata: "Tuhanku menghinakanku".

Ayat Al Qur'an Tentang Jodoh

An Nisa (4) : 4

مِّنْهُ شَيْءٍ عَن لِّكُم طِبْنَ فَإِنِ نَّحَلَّةً صَدَقَاتِهِنَّ النِّسَاءِ وَأَتُوا
مَّرِيئًا هَنِيئًا فَكُلُوهُ نَفْسًا

“Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya.

Ar Rum (30) : 21

إِلَيْهَا لَتَسْكُنُوا أَزْوَاجًا أَنفُسِكُمْ مِّنْ لِّكُم خَلَقَ أَنَّ آيَاتِهِ وَمَنْ
لِّقَوْمٍ لَّا يَأْتِ ذَٰلِكَ فِي إِذْ وَرَحْمَةً مَّوَدَّةً بَيْنَكُمْ وَجَعَلَ
يَتَفَكَّرُونَ

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan

dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

An Naba (78) : 8

أَزْوَاجًا وَخَلَقْنَاكُمْ

dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan,

An Nur (24) : 26

وَالطَّيِّبَاتُ لِلْخَبِيثَاتِ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتِ
يَقُولُونَ مِمَّا مَبْرُؤُونَ أَوْلَئِكَ لِلطَّيِّبَاتِ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبِينَ
كَرِيمٍ وَرِزْقٍ مُّغْفَرَةٍ لَهُمْ

“Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia (surga).

Ayat Al Qur'an Tentang Ajal/Kematian

Al Baqarah (2) : 73

وَيُرِيكُمْ أَلْمُوتَى اللَّهُ يَحْيِي كَذَلِكَ بَعْضُهَا أَضْرِبُوه فَقَلْنَا
تَعْقِلُونَ لَعَلَّكُمْ آيَاتِهِ

“Lalu Kami berfirman: "Pukullah mayat itu dengan sebahagian anggota sapi betina itu !" Demikianlah Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, dan memperlihatkan padamu tanda-tanda kekuasaan-Nya agar kamu mengerti.

Al Baqarah (2) : 234

بَأَنْفُسِهِنَّ يَتَرَبَّصْنَ أَزْوَاجًا وَيَذَرُونَ مِنْكُمْ يَتَوَقَّوْنَ ذِينَ وَأَلَّ
عَلَيْكُمْ جَنَاحَ فَلَا أَجْلَهُنَّ بَلَّغْنَ فَإِذَا وَعَشْرًا أَشْهُرَ أَرْبَعَةَ
خَبِيرٍ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ بِالْمَعْرُوفِ أَنْفُسِهِنَّ فِي فَعَلْنَ فِيمَا

“Orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan isteri-isteri (hendaklah para isteri itu) menangguhkan dirinya (ber'iddah) empat bulan sepuluh hari. Kemudian apabila telah habis 'iddahnya, maka tiada dosa bagimu (para wali) membiarkan mereka berbuat terhadap diri mereka menurut yang patut. Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.

Ali Imran (3) : 145

وَمَنْ مُّوَجَّلًا كِتَابًا اللَّهُ بِإِذْنٍ إِلَّا تَمُوتَ أَنْ لِنَفْسٍ كَانَ وَمَا

نُؤْتُهُ الْآخِرَةَ ثَوَابَ يَرِدُ وَمِنْ مَنَّا نُؤْتُهُ الدُّنْيَا ثَوَابَ يَرِدُ
الشَّاكِرِينَ وَسَنَجْزِي مَنَّا

“Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat itu. Dan kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

Ali Imran (3) : 156

وَقَالُوا فَرُّوْا كَمَا كَانُوا لَا تَكُونُوا لَأَٰمِنُوا الدِّينَ أَيُّهَا يَٰ
لَوْ غَزَىٰ كَانُوا أَوْ الْأَرْضِ فِي ضَرْبٍ إِذَا لِإِخْوَانِهِمْ
حَسْرَةٌ ذَلِكَ اللَّهُ لِيَجْعَلَ قَتْلُوا وَمَا مَاتُوا مَا عِنْدَنَا كَانُوا
بَصِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ وَيَمِيتُ يَحْيِي وَاللَّهُ قُلُوبِهِمْ فِي

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu seperti orang-orang kafir (orang-orang munafik) itu, yang mengatakan kepada saudara-saudara mereka apabila mereka mengadakan perjalanan di muka bumi atau mereka berperang: "Kalau mereka tetap bersama-sama kita tentulah mereka tidak mati dan tidak dibunuh". Akibat (dari perkataan dan keyakinan mereka) yang demikian itu, Allah menimbulkan rasa penyesalan yang sangat di dalam hati mereka. Allah menghidupkan dan mematikan. Dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan.

An Nisa (4) : 78

مُشِيْدَةً بَرُوجٍ فِي كُنْتُمْ وَلَوْ الْمَوْتُ يَدْرِكُكُمْ تَكُونُوا أَيُّهَا
تَصِبُهُمْ وَإِنَّ اللَّهَ عِنْدَ مَنْ هَذِهِ يَقُولُوا حَسَنَةً تَصِبُهُمْ وَإِنَّ
فَمَا اللَّهُ عِنْدَ مَنْ كَلَّ قُلَّ عِنْدَكَ مِنْ هَذِهِ يَقُولُوا سَيِّئَةً
حَدِيثًا يَفْقَهُونَ يَكَادُونَ لَا الْقَوْمَ لَهُؤُلَاءِ

Diposkan oleh Haidir Blog di 03.26